

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab IV maka dapat penulis disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil perbandingan perhitungan kombinasi produk menggunakan kondisi real dan metode simpleks pada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Distrik Cinta Manis untuk produk gula dan tetes memiliki jumlah produksi yang berbeda. Berdasarkan kondisi *real* produksi gula sebesar 42.585.000 kg dan tetes sebesar 27.706.608 kg. Sedangkan berdasarkan analisis *linear programming* metode simpleks produksi gula sebesar 42.495.661,376 kg dan tetes 0 kg. Hal ini berarti PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Distrik Cinta Manis sudah melakukan kombinasi produk yang tepat dengan memproduksi gula lebih banyak dibanding memproduksi tetes.
2. PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Distrik Cinta Manis sudah melakukan kombinasi produk yang tepat sehingga telah mencapai laba maksimum. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan keuntungan kombinasi produk yang diperoleh berdasarkan kondisi *real* sebesar Rp 119.829.784.295,640, sedangkan keuntungan yang akan diperoleh berdasarkan metode simpleks yaitu sebesar Rp 111.555.530.660,783.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Distrik Cinta Manis, yaitu:

1. PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Distrik Cinta Manis dalam memproduksi gula lebih banyak dibanding tetes sebaiknya dipertahankan dan seharusnya untuk produk tetes untuk dikurangi atau tidak diproduksi. Berdasarkan dari perhitungan metode simpleks juga,

apabila memproduksi gula lebih banyak maka akan mendapatkan laba maksimum.

2. Sebaiknya PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) Distrik Cinta Manis lebih mengoptimalkan persediaan bahan baku dan faktor-faktor pendukung produksinya untuk produk gula, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.